

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM E-SAMSAT, TINGKAT PENDAPATAN,  
DAN SANKSI PERPAJAKAN KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN  
BERMOTOR DI KECAMATAN BANYAKAN KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Akutansi (S.Ak)  
pada Program Studi Akutansi



OLEH :

**RANI ULAN NINGRUM**  
**NPM: 18.1.02.01.0064**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2022**

Skripsi oleh:

**RANI ULAN NINGRUM**

NPM: 18.1.02.01.0064

Judul:

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM E-SAMSAT, TINGKAT PENDAPATAN,  
DAN SANKSI PERPAJAKAN KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN  
BERMOTOR DI KECAMATAN BANYAKAN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada  
Panitia Sidang Skripsi Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
UNP Kediri

Tanggal : 18 Juli 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Linawati., S.Pd., M.Si.**  
NIDN. 0708048501

**Badrus Zaman., S.E., M.Ak.**  
NIDN. 0730036503

Skripsi oleh:

**RANI ULAN NINGRUM**

NPM: 18.1.02.01.0064

Judul:

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM E-SAMSAT, TINGKAT PENDAPATAN,  
DAN SANKSI PERPAJAKAN KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN  
BERMOTOR DI KECAMATAN BANYAKAN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri  
Pada tanggal 18 Juli 2022

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Linawati., S.Pd., M.Si. ....
2. Penguji I : Maratus Solikah, M.M., M.Ak. ....
3. Penguji II : Badrus Zaman., S.E., M.Ak. ....

Mengetahui,  
Dekan FEB

**Dr. Subagyo, M.M**  
NIDN. 0717066001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Rani Ulan Ningrum
Jenis Kelamin	: Perempuan
NPM	: 18.1.02.01.0064
Fak/Jur/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis / Akutansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Juli 2022  
Yang Menyatakan

**Rani Ulan Ningrum**  
NPM: 18.1.02.01.0064

## **MOTTO**

**“Ambilah Kebaikan dari Apa yang Dikatakan, Jangan Melihat Siapa yang Mengatakannya”**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ✚ Kedua Orang Tuaku.
- ✚ Keluarga Besarku.
- ✚ Almamater Universitas Nusantara PGRI Kediri.

## Abstrak

**Rani Ulan Ningrum:** Pengaruh Modernisasi Sistem E-Samsat, Tingkat Pendapatan, Dan Sanksi Perpajakan Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Banyakan Kediri, Skripsi, Akutansi, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata Kunci: Modernisasi Sistem E-Samsat, Tingkat Pendapatan, Sanksi Perpajakan Kendaraan Bermotor dan Kepatuhan Wajib Pajak.

Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri merupakan salah satu wilayah yang telah menggunakan dan menerapkan program e-Samsat dan selama 10 tahun program tersebut berjalan. Pemerintah setempat juga telah mengikuti perkembangan teknologi yang terus meningkat sehingga dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung kesadaran wajib pajak dalam membayar PKB nya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh modernisasi sistem e-Samsat, tingkat pendapatan, dan sanksi perpajakan secara parsial dan simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian bersifat kausal. Pengumpulan datanya dengan menyebar kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Banyakan. Sampel yang digunakan berjumlah 40 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria usia di atas 18 tahun. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS for windows versi 23*. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh modernisasi e-samsat, tingkat pendapatan, dan sanksi perpajakan secara parsial dan simultan terhadap terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan YME oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan, dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari peneliti yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akutansi (S.Ak). Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa sejak awal hingga terselesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya dan tentunya tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaenal Affandi selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akutansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Linawati., S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah rela meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi
5. Badrus Zaman., S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Akutansi
7. Almamaterku Universitas Nusantara PGRI Kediri
8. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Kediri, 5 Juli 2022

**Rani Ulan Ningrum**



## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS**

A. Kajian Teori.....	11
1. Kepatuhan Wajib Pajak .....	11
2. Modernisasi E Samsat .....	13
3. Tingkat Pendapatan .....	15
4. Sanksi Perpajakan.....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	22

D. Kerangka Konsep .....	23
E. Hipotesis.....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Variabel Penelitian .....	25
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	25
2. Definisi Operasional Variabel .....	25
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian.....	28
1. Teknik Penelitian.....	28
2. Pendekatan Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian .....	29
2. Waktu Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	30
1. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	30
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	32
F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Sumber Data .....	35
2. Langkah-Langkah Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	44
1. Profil Subjek Penelitian .....	44
2. Visi dan Misi .....	45
3. Karakteristik Responden.....	46
B. Deskripsi Data Variabel Penelitian .....	47
C. Analisis Data .....	52

1. Uji Asumsi Klasik .....	53
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
3. Uji Koefisien Determinasi .....	61
D. Uji Hipotesis.....	62
1. Uji t.....	63
2. Uji F.....	64
E. Pembahasan.....	65
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
Daftar Pustaka .....	70
Lampiran-lampiran.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel		halaman
2.1	Penelitian Terdahulu .....	18
3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	31
3.2	Pedoman Pemberian Skor .....	32
3.3	Hasil Uji Coba Validitas .....	34
3.4	Hasil Uji Coba Reliabilitas .....	35
4.1	Jenis Kelamin Responden .....	46
4.2	Usia Responden .....	47
4.3	Deskripsi Data Variabel Modernisasi .....	48
4.4	Deskripsi Data Variabel Tingkat Pendapatan .....	49
4.5	Deskripsi Data Variabel Sanksi Perpajakan .....	50
4.6	Deskripsi Data Variabel Kepatuhan Wajib Pajak .....	51
4.7	Uji Kolmogorov Smirnov Test .....	54
4.8	Hasil Uji Multikolienaritas .....	56
4.9	Hasil Uji Autokorelasi .....	57
4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
4.11	Hasil Adjusted R <sup>2</sup> .....	62
4.12	Hasil Uji t.....	63
4.13	Hasil Uji F.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	23
4.1 Normal Probability Plot .....	54
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58

## LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Kuesioner Penelitian .....	72
2. Hasil Uji Validitas.....	76
3. Hasil Uji Reliabilitas.....	80
4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
5. Kolmogorov Smirnov Test .....	86
6. Surat Pengantar Penelitian .....	87
7. Kartu Bimbingan.....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita kehidupan negara yang adil dan sejahtera serta menjamin akan hukum yang sama bagi masyarakat Indonesia. Indonesia merupakan negara yang beraneka ragam suku dan budaya, serta menjadi salah satu negara yang berkembang sehingga diperlukan pembangunan yang merata dengan cara pembangunan nasional.

Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan serta merata di seluruh tanah air yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut serta mensejahterakan kehidupan rakyat Indonesia. Sebelum adanya *tax reform*, pemerintah menjadikan sektor pajak sebagai sumber dana utama dalam menunjang pembiayaan pembangunan nasional. (Cahyadi dan Jati, 2016)

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) pada tahun 2018 dengan pendapatan Negara Indonesia sebesar Rp1.894,7 triliun, pajak menyumbang penghasilan sebesar Rp1.618,1 triliun dengan ini berarti pajak menyumbang sebesar 85% dari seluruh penerimaan negara. (Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2018).

Selain pajak nasional yang dikelola oleh pemerintah pusat, ada pendapatan pajak lain yaitu pajak daerah yang mana penghasilan pajak tersebut dikelola oleh

pemerintah daerah. Berbagai sumber penghasilan pajak daerah salah satunya berasal dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang merupakan sumber penerimaan pendapatan asli daerah (PAD), namun dari sumber pendapatan bagian ini masih tergolong sedikit atau kecil jumlah prosentase yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan masyarakat yang masih kurang mengetahui tentang pentingnya dalam membayar PKB. Dengan banyaknya masyarakat yang sadar dalam PKB bermotornya Pemerintah membuat suatu inovasi yang bernama *e-Samsat*.

*E-Samsat* merupakan pengembangan dari sistem pelayanan sistem administrasi manunggal satu atap (SAMSAT) yang telah ada sebelumnya, yang hanya dapat diakses langsung di kantor SAMSAT Kota maupun Kabupaten setempat. Dengan adanya sistem *e-Samsat* saat ini untuk pelayanan dapat diakses pada semua layanan SAMSAT pada tingkat kecamatan. Diharapkan juga dengan adanya sistem *e-Samsat* dapat meningkatkan kepatuhan Wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Diterapkannya Sistem Administrasi *e-Samsat* tersebut sebagai bentuk inovasi teknologi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Sejalan dengan Direktorat Jenderal Pajak DJP, Dinas Pendapatan Daerah sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mengelola pajak daerah melakukan inovasi teknologi dengan menciptakan berbagai macam sistem diantaranya penerapan *online* sistem yang dimulai pada awal tahun 2010 yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan publik, khususnya pada pelayanan pembayaran (PKB).



Administrasi yang dilakukan sebelum *e-Samsat* ialah pembayaran secara manual yang sampai sekarang pun masih tetap berlangsung. Kelebihan dari *e-Samsat* ini pembayaran pajak tidak perlu mendaftar bisa langsung membayar lewat bank atau anjungan tunai mandiri (ATM) dengan syarat nama pada Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan kartu tanda penduduk sama. Bukti pembayaran tersebut bisa langsung dibawa ke SAMSAT dan langsung ditukarkan di *counter e-Samsat* yang telah disediakan jadi tidak perlu mengantri seperti pembayaran manual atau sebelum adanya *e-Samsat*. Pembayaran *e-Samsat* ini hanya berlaku untuk perorangan tidak untuk badan dan juga tidak berlaku untuk kendaraan yang sudah mengalami keterlambatan pembayaran atau penunggakan.

Pembaharuan sistem ini harus dibarengi dengan sosialisasi yang dilakukan. Sejauh ini penyampaian informasi melalui *website* Badan Pajak dan Retribusi Daerah mengenai pembaharuan sistem *e-Samsat* dan juga melalui media cetak. Di era globalisasi seperti sekarang ini wajib pajak memiliki waktu respon yang cepat terhadap berbagai informasi. Wajib pajak membutuhkan proses penyampaian informasi yang baik, cepat dan murah.

Proses sosialisasi sangat diperlukan, dengan adanya sosialisasi diharapkan kepatuhan Wajib pajak dapat timbul dari wajib pajak itu sendiri. Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya DJP khususnya kantor pelayanan pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan Perundang-Undangan Perpajakan.

Kepatuhan wajib pajak merupakan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang Pajak yang berlaku (Aprilliyana 2017). Kepatuhan pajak adalah sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, sedangkan ketidakpatuhan pajak dapat di artikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak tidak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakannya.

Wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor diberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan dari program-program yang dimiliki SAMSAT, maka wajib pajak menjadi patuh dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Program *e-Samsat* juga mempunyai pengaruh besar terhadap kepatuhan Wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dengan kepuasan kualitas pelayanan yang diberikan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Saragih 2019) keberadaan *e-Samsat* diharapkan dapat meningkatkan kemudahan bagi wajib pajak untuk membayar PKB-nya secara elektronik sehingga dapat meningkatkan penerimaan PKB di kota maupun kabupaten secara signifikan. Kemudahan yang diberikan dari adanya sistem pembayaran pajak secara *online* ini seharusnya dapat meningkatkan penerimaan PKB dan juga memudahkan Wajib pajak melakukan kewajiban dalam membayar PKB. Kemudahan dalam pembayaran secara elektronik tidak ditemukan pada sistem pembayaran konvensional, dimana para wajib pajak kendaraan bermotor harus memproses pembayaran dari satu loket ke loket lainnya

hingga proses tersebut selesai, dan diharapkan dapat menambah kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB.

Selain kepatuhan wajib pajak, faktor ekonomis wajib pajak merupakan hal yang sangat fundamental dalam hal melaksanakan kewajiban perpajakan. Terhambatnya penerimaan pajak kendaraan bermotor secara optimal juga dipengaruhi oleh faktor penghasilan wajib pajak. Pemungutan pajak harus disesuaikan dengan kemampuan wajib pajak dalam membayar pajak. Kemampuan membayar itu sendiri dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, oleh karena itu pajak harus dipungut pada saat yang tepat, yaitu pada saat wajib pajak mempunyai uang (Isawati & Ruliana, 2016). Kesulitan untuk membayar pajak akan dirasakan oleh masyarakat yang kurang mampu. Kebanyakan mereka cenderung memilih untuk memenuhi kebutuhan hidup terlebih dahulu sebelum membayar pajak. Oleh karena itu maka tingkat penghasilan seseorang dapat mempengaruhi kesadaran dan kepatuhan dalam melaksanakan ketentuan hukum dan kewajiban pajaknya.

Faktor lain yang mempengaruhi wajib pajak dalam membayar pajak adalah sanksi pajak. Sanksi perpajakanlah yang berkontribusi besar terhadap pelanggaran yang dilakukan Wajib Pajak. Sanksi tegas yang diterapkan diharapkan dapat membuat wajib pajak melaporkan semua pendapatan yang diperolehnya (Rizal AS 2019). Sanksi pajak yang berat akan berdampak semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak juga diharapkan akan menimbulkan efek jera bagi wajib pajak yang sebelumnya sudah melakukan pelanggaran dengan tidak melakukan kewajiban perpajakannya.

Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri merupakan salah satu wilayah yang telah menggunakan dan menerapkan program *e-Samsat* dan selama 10 tahun program tersebut berjalan. Pemerintah setempat juga telah mengikuti perkembangan teknologi yang terus meningkat sehingga dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung kesadaran wajib pajak dalam membayar PKB nya. Dengan adanya program *e-Samsat* tersebut berharap dapat mengurangi angka wajib pajak yang tidak patuh dalam membayar PKB, karena program tersebut dapat diakses dimanapun dan kapanpun, berbeda dengan pembayaran PKB secara konvensional yang hanya dapat diakses di kantor pelayanan SAMSAT setempat.

Berdasarkan data dari BPS Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri, Fenomena yang terjadi di Samsat Kecamatan Banyakan jumlah kendaraan yang terlambat membayar meningkat dari bulan Agustus dan bulan September 2020, meskipun dalam program pemerintah Provinsi Jawa Timur telah menerapkan program diskon pajak, jumlah tersebut bertambah banyak pada bulan Oktober terutama pada pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua. Dari hal ini menunjukkan bertambahnya jumlah pemakaian kendaraan bermotor, namun memiliki tingkat kesadaran wajib pajak yang kurang dan pengaruh pendapatan wajib pajak yang fluktuatif pada masa pandemi. Hasil penelitian Farandy (2018), menunjukkan bahwa sistem administrasi dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Virgiawati et al., (2019) yang menunjukkan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH MODERNISASI SISTEM e-SAMSAT, TINGKAT PENDAPATAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KECAMATAN BANYAKAN KEDIRI”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Diterapkannya Sistem Administrasi *e-Samsat* sebagai bentuk inovasi teknologi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.
2. Kesulitan untuk membayar pajak akan dirasakan oleh masyarakat yang kurang mampu. Kebanyakan mereka cenderung memilih untuk memenuhi kebutuhan hidup terlebih dahulu sebelum membayar pajak.
3. Kurangnya pengetahuan Wajib pajak terhadap kepatuhan dan sanksi perpajakan memiliki kontribusi besar terhadap pelanggaran yang dilakukan Wajib Pajak.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini beserta pembahasannya terfokus kepada masalah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh modernisasi sistem e-samsat, tingkat pendapatan, dan sanksi perpajakan kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak pada wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Banyakan Kediri.
2. Sampel yang digunakan adalah wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Banyakan Kediri.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan masalah dan identifikasi diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modernisasi sistem e-Samsat secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Banyakan Kediri?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Banyakan Kediri?
3. Bagaimana pengaruh sanksi perpajakan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Banyakan Kediri?
4. Bagaimana pengaruh modernisasi sistem e-Samsat, tingkat pendapatan, dan sanksi perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kecamatan Banyakan Kediri?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh modernisasi sistem e-Samsat secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Pengaruh tingkat pendapatan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Pengaruh sanksi perpajakan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Pengaruh modernisasi sistem e-Samsat, tingkat pendapatan, dan sanksi perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang penerapan teori perpajakan, khususnya aspek pendapatan asli daerah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman secara mendalam mengenai pengaruh modernisasi sistem *e-Samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak dan sanksi perpajakan kendaraan bermotor.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan referensi dan bahan acuan yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mahasiswa untuk menyempurnakan hasil penelitian.

c. Bagi Wajib pajak dan Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan kesadaran terhadap sanksi perpajakan dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak dan dapat dijadikan sebagai cerminan wajib pajak untuk menjadi wajib pajak yang patuh terhadap ketentuan perpajakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliyana, P. 2017. "Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Studi Pada Wpop Samsat Kota Surakarta." <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1603/>.
- Cahyadi, I.M.W. dan Jati, I.K. 2016. "Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.16. (N).
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. 2000. Laporan Hasil Kajian Akademis: Isu-Isu Pokok Reformasi Kebijakan Perpajakan.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haswidar. 2016. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo." Skripsi. Makassar: Universitas Hasanudin.
- Isawati, T., K, H. E. S., & Ruliana, T. 2016. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Pajak Serta Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Di Kelurahan Teluk Lerong Ilir, Kecamatan Samarinda Ulu)." *Ekonomi a17 Agustus 1945 Samarinda*, 5(3), 1–8.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2018. "Apbn 2018." *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*: <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan - Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhammad Rafli Farandy. 2018. "PENGARUH SANKSI ADMINISTRASI, KESADARAN WAJIB PAJAK, TINGKAT PENDAPATAN DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kantor SAMSAT Purbalingga)." UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Prita Oktavianty Puteri, Efrizal Syofyan, Erly Mulyani. 2019. "ANALISIS PENGARUH SANKSI ADMINISTRASI, TINGKAT PENDAPATAN, DAN SISTEM SAMSAT DRIVE THRU TERHADAP KEPATUHAN

WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus Kantor Samsat Kota Padang).” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 1, No.

Rizal AS. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem SAMSAT Drive THRU Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.” <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/2508>.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Saragih, AH. dkk. 2019. “Implementasi Electronic SAMSAT Untuk Peningkatan Kemudahan Admisnitasi Dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor.” <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/download/16420/9854>.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Virgiawati, Pradipta Anisa, Samin, and Dwi Jaya Kirana. 2019. “PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Pada Wajib Pajak Di SAMSAT Jakarta Selatan).” *Jurnal MONEX* Volume 8 N.

Wardani, D. K., & Asis, M. R. 2017. “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak , Kesadaran Wajib Pajak , Dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan.” *Jurnal Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 1(2), 106–116.

Wardani, Dewi Kusuma dan Rumiyaun. 2017. “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem SAMSAT Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.” *urnal. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*.

Yuniarto, Bambang. 2013. *Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan*. (H. Rahmadani & N. N. Hasyim, Eds.) (1st Ed.). Yogyakarta: deepublish.

